

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini dijelaskan beberapa kesimpulan untuk tugas akhir mengenai minat baca siswa di perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin. Kesimpulan diambil berdasarkan rumusan masalah. Disamping kesimpulan, penulis juga memberikan beberapa saran sebagai masukan kepada perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin untuk mengembangkan perpustakaan menjadi lebih baik lagi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian penulis di perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa :

1. Perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin merupakan perpustakaan yang menyediakan bahan pustaka yang banyak dan sesuai dengan bahan bacaan usia murid-murid di sekolah dasar.
2. Perpustakaan juga memiliki fasilitas seperti kipas angin dan tempat baca yang luas sehingga ketika membaca siswa memiliki ruang yang banyak.
3. Dari data yang di dapat di perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin, menyatakan bahwa alasan-alasan siswa ke perpustakaan beragam, siswa sebanyak 10% berkunjung untuk belajar, 5% hanya untuk berkunjung, kemudian sebanyak 40% untuk membeli alat tulis di koperasi sekolah, sebanyak 25% siswa berbelanja di koperasi sekolah seperti minuman dingin ketika istirahat sekolah, kemudian sebanyak 20% siswa ke perpustakaan untuk membaca buku. Hal-hal yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan yang ada di perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin dimulai

dengan langkah awal yaitu bersikap ramah agar siswa suka berkunjung ke perpustakaan walaupun hanya untuk sekedar berkunjung.

4. Pengelola perpustakaan selalu membersihkan debu-debu yang ada di perpustakaan agar siswa tidak malas untuk mencari buku untuk mereka baca.
5. Perpustakaan selalu melakukan pengadaan setiap tahun nya, agar bahan pustaka yang ada di perpustakaan semakin banyak sesuai dengan kebutuhan siswa.
6. Pengelola perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin juga membuat jadwal kunjungan perpustakaan.

Kendala yang mempengaruhi minat baca siswa di Perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin adalah : tidak ada promosi atau pemberitahuan untuk murid-murid tentang buku baru yang ada di perpustakaan, Tidak adanya tenaga pengelola perpustakaan yang berpredikat pustakawan atau mengikuti pelatihan tentang ilmu perpustakaan, kurangnya jenis layanan yang ada di perpustakaan, kurang tegas nya peraturan yang mengharuskan siswa melakukan kunjungan wajib sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh pengelola perpustakaan, terbagi nya fokus murid yang ingin membaca dan berbelanja, dan kurangnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin.

B. Saran

Untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin, terutama yang berkaitan dengan minat baca di perpustakaan maka penulis memberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan oleh perpustakaan sekolah SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin yang antara lain, sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana perpustakaan perlu banyak perhatian dan pembenahan, terutama gedung dibangun tersendiri, terpisah dari ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), dan Koperasi sekolah. Serta melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain.
2. Melakukan penambahan Sumber daya Manusia yang ada di perpustakaan untuk mengelola perpustakaan tersebut, khususnya yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan minimal D3 Ilmu perpustakaan. dan adanya dukungan dari pihak-pihak terkait, guna memenuhi segala kebutuhan perpustakaan.
3. Perpustakaan SDN Sungai Miai 4 Banjarmasin hendaknya melakukan promosi perpustakaan dan pemberitahuan tentang perkembangan yang ada di perpustakaan kepada siswa. Misalnya ketika perpustakaan melakukan pengadaan dan bertambahnya koleksi perpustakaan hendaknya pengelola perpustakaan memberitahukan kepada murid-murid agar dapat berkunjung ke perpustakaan.
4. Pengelola diharapkan melakukan pembinaan minat baca dan lebih memperhatikan perkembangan minat baca siswa yang sering berkunjung maupun yang tidak pernah berkunjung ke perpustakaan sekolah.
5. Perpustakaan hendaknya melakukan kegiatan layanan peminjaman dan pengembalian agar siswa menjadi bersemangat keperpustakaan dan meminjam buku dan kemudian membacanya di rumah. Layanan tersebut juga membuat murid-murid dapat belajar tentang bagaimana rasa tanggung jawab dengan cara menjaga buku yang ia pinjam dan bagaimana prosedur administrasi.